

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Sungai Pandan Hulu Alabio Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara pada Warung Makan Itik Panggang Nikmat Pusaka H Apul.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan merupakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2022), metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Pendekatan dalam penelitian ini diambil karena peneliti ingin mendeskripsikan dan mendapatkan gambaran terkait UMKM yang sedang diteliti dengan mewawancarai langsung pemilik UMKM tentang pencatatan transaksi keuangan dan juga mengumpulkan data-data serta informasi yang di perlukan sebagai dasar penyusunan penggunaan standar akuntansi keuangan yang ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) pada laporan keuangan UMKM.

C. Tipe Penelitian

Adapun tipe penelitian adalah termasuk kedalam tipe penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif

merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah *interview* (wawancara).

1. Observasi, pengamatan langsung pada kegiatan produksi dan pemasaran
2. Wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara untuk memperoleh gambaran terkait itik/bebek panggang
3. Dokumentasi, pengambilan gambar objek penelitiann yang akan dibahas untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mendetail tentang topik yang akan dibahas.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer.

b. Data Skunder

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tidak langsung melalui dokumen atau sumber-sumber lainnya. Contoh dari

data sekunder dapat berupa catatan, dokumentasi, absensi, laporan pemerintah, majalah, dan lain sebagainya.

2. Sumber Data

a. Informan

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

Penentuan sumber informan penelitian peneliti menggunakan Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling nonprobability sampling yaitu *sampling purposive* untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2020:85) *Sampling purposive* adalah teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam *purposive sampling*, peneliti memilih sampel secara sengaja berdasarkan penilaian dan pertimbangan terhadap informasi yang ingin digali. Teknik ini digunakan ketika peneliti ingin mengumpulkan data dari kelompok atau individu yang memiliki pengetahuan atau pengalaman khusus yang sesuai dengan fokus penelitian.

Tabel 3. 2 Nama Informan

No	Nama	Jabatan
1	Yazidi Hilmi	Anak dari pemilik warung makan
2	Abdul Karim	Pelayan
3	Murdani	Pelayan
4	Usup	Masyarakat (konsumen)
5	Hamidah	Masyarakat (konsumen)
6	Ustizar Arfa	Masyarakat (konsumen)
7	Yundie Andrea Akbar	Masyarakat (konsumen)

No	Nama	Jabatan
8	Isab	Masyarakat (konsumen)
9	Akhmad Noor Rezqy sepotra	Masyarakat (konsumen)
10	Ihin	Masyarakat (konsumen)

b. Dokumen/Dokumentasi

Dokumen adalah Segala benda yang berbentuk barang, gambar, ataupun tulisan sebagai bukti dan dapat memberikan keterangan yang penting.

Dokumentasi adalah Kumpulan dari dokmen-dokumen dapat memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengelolaan dokumen secara sistematis serta menyebar luaskan kepada pemakai informasi tersebut.

E. Desain Operasional Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi. Dimana tujuannya adalah untuk mengetahui Strategi pengembangan UMKM yang digunakan warung makan Itik/Bebek H Apul Sungai Pandan Hulu Alabio dalam upaya meningkatkan penjualan untuk memberikan gambaran mengenai analisis SWOT.

Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Strategi Pengembangan UMKM warung makan dengan analisis SWOT, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis SWOT dengan pendekatan kualitatif, dari *Strenght Weakness Opportunities*, dan *Threaths*. Analisis SWOT bertujuan untuk memaksimalkan kekuatan (*Strenght*) dan peluang (*oppornsities*) namun dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*treaths*) Maka dari itu, desain operasional ini untuk mengukur

baik gunanya suatu konsep. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 3. 3 Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Analisis SWOT Menurut Rangkuti (2018:20)	<i>Strenght</i>	1. Kapan berdirinya usaha 2. Strategi Produk/Harga 3. cara menarik pelanggan
	<i>Weakness</i>	1. Ketersediaan fasilitas 2. Strategi promosi
	<i>Opportunities</i>	1. Potensi pengembangan menu 2. Strategi Tempat
	<i>Treaths</i>	1. Persaingan produk sejenis 2. Daya Beli Masyarakat

Sumber: Data diolah, 2025

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara :

1. Observasi

Mendefinisikan observasi menurut Tersiana (2018:12) mendefinisikan observasi yaitu proses pengamatan menyeluruh dan mencermati perilaku pada suatu kondisi tertentu. Dan pada dasarnya observasi bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas, individu, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu. Teknik ini untuk menggali data

dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat dan lokasi serta rekaman gambar di lapangan. Metode pengamatan (observasi) yakni melibatkan diri secara langsung untuk dapat melihat dan memahami gejala-gejala yang ada.

Teknik observasi dilakukan untuk mengamati perilaku dan aktivitas partisipan di lokasi penelitian. Dalam pengamatan tersebut, peneliti melakukan aktivitas pencatatan hal-hal yang diamati secara langsung. Aktivitas tersebut dapat dilakukan baik secara terstruktur maupun secara tidak terstruktur. Dalam kegiatan tersebut, peneliti dapat terlibat secara langsung, baik sebagai peserta maupun sebagai pengamat murni.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan peneliti kepada informan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) untuk memberikan keterangan atau jawaban dari pertanyaan yang diberikan. Selanjutnya ada 2 (dua) macam teknik wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, dan dapat dilakukan dengan tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon atau melalui Whatsapp :

a. Wawancara Terstruktur

Pada wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam wawancaranya yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai catatan atau *check-list*. Langkah-langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif yaitu

Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan.

- 1) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
- 2) Mengawali atau membuka alur wawancara.
- 3) Mengkonfirmasi hasil wawancara dan mengakhirinya.
- 4) Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan peneliti.
- 5) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Pada wawancara tidak terstruktur maksudnya adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto.

G. Teknik Analisis Data

(Sugiyono, 2019:480-492) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam 53 kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang dikumpulkan dengan teknik triangulasi.

H. Uji Kredibilitas Data

Dalam pengujian keabsahan data pada metode penelitian kualitatif dilakukan uji kredibilitas. Kredibilitas penelitian kualitatif adalah keberhasilan mencapai maksud mengeksplorasi masalah yang majemuk atau keterpercayaan terhadap hasil data penelitian. Upaya untuk menjaga kredibilitas dalam penelitian adalah melalui langkah-langkah sebagai berikut (Sugiyono, 2019 : 512-522) :

1. Perpanjang Pengamatan peneliti kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan mengetahui kebenaran data yang telah diperoleh maupun untuk menemukan data-data baru.
2. Meningkatkan ketekunan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan

berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan tersebut, peneliti akan melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak.

3. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data dan triangulasi waktu.
4. Analisis kasus negatif peneliti mencari data yang berbeda atau yang bertentangan dengan temuan data sebelumnya. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.
5. Menggunakan Bahan Referensi, yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh data hasil wawancara harus didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data yang berkaitan dengan interaksi manusia atau yang menggambarkan suatu keadaan harus disertakan dengan foto.